

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Rukajat (2018, hal. 6) penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya, setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian kualitatif ialah kegiatan sistematis yang menyelidiki teori tentang fakta dunia nyata dan tidak menguji teori atau hipotesis.

Adapun menurut Moeloeng (2006, hal.4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Martono (2016, hal. 212) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang individu (informan) atau dari interpretasi dalam lingkungan ilmiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif mencoba menjelaskan bagaimana individu memandang, mendeskripsikan, atau memahami dunia sosialnya. Makna ini merupakan hasil dari interaksi sosial.

Mamik (2015, hal. 3 - 4) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan model matematika, statistic atau computer. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan kaidah pemikiran yang nantinya akan digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif ialah penelitian dimana seorang peneliti tidak menggunakan angka-angka didalam mengumpulkan data-data dan menginterpretasikan hasilnya.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat

menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti (Tanzeh & Suyitno, 2006, hal.116).

Penerapan kualitatif dengan menentukan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutam dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian (Sugiyono, 2005, hal.2).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Dimana menurut (Supardi, 2005, hal.28) deskriptif menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut (Pahleviannur, M, R et al., 2022 hal. 91) dalam mempertajam penelitian, pada penelitian kualitatif ditetapkan fokus penelitian. Fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial.

Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah: upaya penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam mencegah penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat di Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Siyoto, S & Sodik, A (2015, hal. 64) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun

bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang dimana peneliti memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi terhadap topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih orang yang dijadikan sampel pada penelitian ini ialah Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), Penyuluh BNN dan masyarakat yang pernah disuluh maupun dibina oleh penyuluh BNN.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Lengkap	Jabatan	Kode Informan
1	Ridwan Jumiarsa	Koordinator P2M	RJ
2	Yeni Yuliani	Penyuluh	YY
3	Kusno Prayitno	Penyuluh	KP
4	Indra Wijaya	Masyarakat	IW
5	Najla Mufida	Masyarakat	NM

(Sumber: Peneliti 2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Siyoto, S & Sodik, A (2015, hal. 63) populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian.

Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Yang dijadikan objek dalam penelitian ini ialah upaya penyuluh BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut (Anwar, S, 1987, hal, 93) sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer atau data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), Penyuluh BNN dan masyarakat yang pernah disuluh maupun dibina oleh penyuluh BNN.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 1987, hal, 94).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan yang sudah tersedia dan dokumen yang berkaitan langsung dengan topik dengan topik penelitian ini seperti buku, jurnal, dan juga artikel yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1) Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Abdurrahman, Fatoni, 2006, hal. 137).

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, sehingga peneliti dapat mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih melakukan pengamatan berkaitan dengan upaya apa saja yang dilakukan oleh penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat. Selain itu peneliti juga mengkaji tentang persepsi masyarakat yang pernah di suluh oleh penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) sehingga peneliti dapat menemukan informasi yang dicari dalam penelitian.

2) Teknik Wawancara

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi (Sugiyono, 2005, hal. 72).

Peneliti melakukan wawancara agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung. Dengan menggunakan teknik wawancara, informan juga dapat mengkomunikasikan informasi secara langsung dengan lebih baik, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban yang lebih spesifik atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan.

3) Teknik Dokumentasi

Menurut Margono (2010, hal. 165) analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada

ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video serta pengambilan foto seperti kegiatan wawancara, kegiatan observasi. Adapun dokumen yang mendukung di dalam penelitian ini yaitu data Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya dan arsip-arsip lainnya yang berkaitan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Menurut Kaelan (2012, hal. 129) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data, berupa:

a) Reduksi Data

Menurut (Yusra et al., 2021, hal. 19) reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatancatatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dari berbagai hasil wawancara dengan narasumber penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data atau informasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pelaporan mengenai hasil data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti (Yusra et al., 2021, hal. 19). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan data atau informasi terkait hasil wawancara peneliti dengan narasumber penelitian atas apa yang dianggap sebagai masalah dalam penelitian.

c) Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari para partisipan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatancatatan lapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut (Hanifah, 2020, hal. 50–53) bahwa pada tahap ini, peneliti juga harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilalui. Tahapan ini terdiri dari pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data.

(1) Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari studi kasus setelah itu, membuat judul penelitian kemudian peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini juga peneliti memilih daerah yang akan dijadikan tempat penelitian nantinya. Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya tepatnya di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian dikarenakan Lembaga tersebut berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Mengatur perizinan

Pada tahap ini, peneliti mengurus perizinan dengan cara membuat surat yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta di cap oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, kemudian surat izin tersebut diserahkan ke tempat penelitian oleh peneliti yaitu kepada Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya.

(2) Tahap Lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Sebelum melanjutkan ke tahap penelitian di lapangan, peneliti terlebih

dahulu harus memahami kondisi lingkungan yang akan diteliti, setelah itu harus menjaga etika dan menunjukkan etika sopan santun yang baik, persiapan fisik dan mental juga dipersiapkan sebaik mungkin.

b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di tempat yang sudah dipilih sebelumnya yaitu di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Tasikmalaya.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dari para informan kemudian menyusun data atau informasi yang diperoleh tersebut selama penelitian di lapangan.

(3) Tahap Analisis Data

Apabila peneliti berhasil memperoleh data atau informasi dari para informan, maka semua informasi yang diperoleh harus ditranskrip dan diberi kode untuk klasifikasi data. Setelah itu, peneliti mulai menganalisis data.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan sejak bulan Maret 2023. Penelitian diawali dengan observasi awal ke lapangan dengan melakukan observasi secara singkat kepada Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023										2024					
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Sidang Proposal																
4	Revisi Proposal																
5	Penyusunan Instrumen																
6	Observasi Lokasi Penelitian																
7	Wawancara																
8	Ujian Komprehensif																
9	Penyusunan Skripsi																
10	Sidang Skripsi																

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Dewi Sartika Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya tepatnya di Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN).